

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam pembenahan diri manusia kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang merupakan bekal bagi dirinya untuk berkembang dan berinteraksi dengan lingkungan. Bermadalkan pendidikan tersebut manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta menerima perkembangan zaman yang merupakan bagian dari kehidupannya.

Pendidikan adalah pilar utama setiap individu dalam menerima modernisasi dan inovasi yang tengah berkembang. Sebagai pilar utama, pendidikan diharapkan akan memasuki wadah aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat berkembang secara signifikan. Dalam masyarakat yang kompleks fungsi pendidikan ini mengalami spesialisasi dan pelembagaan dengan pendidikan formal yaitu lembaga sekolah yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah.

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal memiliki seperangkat program yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas yang terencana dengan baik dalam bentuk kurikulum pendidikan. Oleh karena itu untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut perencanaan dan dalam bentuk pendidikan memerlukan strategi yang tepat dari seluruh *stakeholder* pendidikan. Salah satu strategi dilaksanakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga formal selain kegiatan belajar mengajar adalah pembinaan bagi siswa.

Pembinaan bagi siswa merupakan bagian dari program pendidikan di lembaga sekolah. Program kegiatan tersebut mencakup pembinaan kegiatan akademik maupun non akademik. Program akademik merupakan program inti yang diharapkan mencapai standar kompetensi akademik dalam bentuk capaian hasil belajar, Sedangkan non akademik bertujuan untuk meningkatkan peran serta inisiatif siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang diharapkan akan memberikan hasil guna bagi siswa dalam bentuk pengetahuan dan sikap sebagai mana yang diharapkan dalam lingkungan pendidikan.

Melalui pembinaan siswa dari segi akademik maupun non akademik siswa diharapkan akan tumbuh sumber daya manusia yang dapat menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa. Kegiatan ini diimplementasikan dalam bentuk pencapaian kurikulum, pengembangan minat dan bakat, kecakapan hidup sehingga menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan memberikan andil dalam perkembangan dan kemajuan pembangunan bangsa sesuai yang diharapkan dalam visi dan misi lembaga pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa sehingga sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentuk manusia Indonesia seutuhnya. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mencapai hasil yang optimal, pendidikan harus ditunjukkan oleh komponen-komponen yang ada dalam lingkungan sekolah. Komponen-komponen pendidikan di sekolah sebagai lembaga formal tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat di pisahkan

dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta pembinaan siswa sesuai kurikulum yang berlaku.

Siswa dalam suatu lembaga pendidikan merupakan peserta didik yang diharapkan menjadi insan pembangunan harus mendapat perhatian penuh dari seluruh *stake holder* pendidikan. Dalam hal ini di lingkungan sekolah pihak yang memiliki peran utama dalam pembinaan siswa adalah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut. Pembinaan di sekolah dapat dilakukan pula dengan bekerja sama dengan orang tua siswa, lingkungan sekolah yang dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembinaan bagi siswa di sekolah.

Salah satu jenis kegiatan pembinaan bagi siswa di sekolah khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan siswa di luar jam pembelajaran yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa secara spesifik baik kegiatan non akademik maupun kegiatan akademik. Kegiatan non akademik yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran di antaranya olah raga, kesenian, pramuka, dan PMR.

Kegiatan ekstrakurikuler dibidang akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran berupa olimpiade matematika, olimpiade IPA, olimpiade IPS dan olimpiade kebumian. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan ekstra kurikuler yang sangat perlu dikembangkan pada siswa karena berkenaan dengan pengembangan diri siswa sesuai mata pelajaran tertentu.

Persoalan yang dihadapi bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa di bidang ekstrakurikuler belum dilaksanakan secara efektif. Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan tidak secara terprogram. Di samping tenaga guru yang membimbing kegiatan ekstra kurikuler tidak memiliki keahlian khusus dalam membina bakat dan minat siswa secara optimal. Pada akhirnya kegiatan tersebut tidak memberikan kontribusi yang optimal terhadap pembinaan siswa.

Persoalan ini yang ditemui peneliti dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Pembinaan kesiswaan tersebut belum memperlihatkan efektifitas sebagaimana yang diharapkan. Pada studi pendahuluan tampak bahwa kegiatan pembinaan siswa belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat pada indikator-indikator pembinaan kesiswaan yang efektif, yaitu: 1) dilihat dari jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, 2) proses dan waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstra kurikuler dan 3) hasil yang diperoleh dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Jenis-jenis kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan kepada siswa sudah dilaksanakan dengan seperti olimpiade IPA, olimpiade Matematika, kegiatan pembinaan olah raga dan pembinaan kesenian. Di samping itu diberikan pula pelatihan Palang Merah Remaja (PMR) serta kegiatan pramuka. Kegiatan-kegiatan ini diprogramkan dengan baik sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Akan tetapi pelaksanaannya belum dilaksanakan secara maksimal terutama dalam proses pelaksanaan sehingga belum dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam kegiatan akademik dan non akademik yang mencakup pembinaan

bakat dan minat siswa secara menyeluruh seperti pramuka dan PMR. Demikian pula dengan waktu pelaksanaan kegiatan masih dilaksanakan sekali dalam dua minggu sehingga tidak menunjang prestasi akademik dan non akademik di sekolah ini.

Data awal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini belum ada prestasi yang menonjol baik prestasi di bidang olah raga, kesenian, pramuka dan PMR. Jumlah pembina kegiatan ekstra kurikuler di sekolah tersebut sebanyak 5 orang yang masing masing memegang satu kegiatan. Akan tetapi pembinaan belum dilaksanakan sesuai program-program yang telah disusun.

Masalah-masalah lain yang ditemui sering terjadi di sekolah ini yang menjadi objek penelitian peneliti, yaitu masih kurangnya kesadaran siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstra kurikuler. Hal ini tampak pada kepatuhan terhadap tata tertib belum kedisiplinan yaitu masih banyak siswa-siswa yang kurang berminat terhadap kegiatan ekstra kurukuler dan sebagian besar siswa sering terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan terdapat siswa yang sering bolos dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Demikian pula dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan pembinaan kegiatan belum profesional terutama dalam menerapkan kegiatan pembinaan kepada siswa. Menurut penuturan beberapa siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan obesvasi awal terdapat ragam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diprogramkan tetapi belum dilaksanakan secara maksimal. Demikian pula pada pelaksanaannya banyau guru yang membidangi kegiatan sering tidak hadir,

sehingga apa bila siswa yang tergabung dalam kegiatan ini tidak ikut hadir juga, hal ini tentunya akan berdampak bagi siswa tersebut. Di samping itu minimnya sarana dan prasarana yang tersedia, juga berdampak bagi siswa dan guru. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan harapan sehingga tidak memberikan motivasi bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan sangat perlu dilakukan penelitian yang mengangkat permasalahan efektifitas pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler dengan alasan bahwa pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler merupakan bagian dari program kurikulum diluar jam pembelajaran, Di samping itu pula pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan bakat dan minat anak sesuai dengan visi dan misi sekolah yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengangkat penelitian dengan formulasi judul Efektivitas Pembinaan Siswa Melalui Kegiatan Esktrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana efektifitas pembinaan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektifitas pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
- 1.2.3 Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mengefektifkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui efektifitas pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
- 1.3.2 Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
- 1.3.3 Mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mengefektifkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pengalaman guru untuk memupuk minat dan bakat serta kreatifitas siswa melalui

pembinaan siswa seiring dengan era globalisasi yang semakin transparan di dalam masyarakat.

- 1.4.2 Dari segi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang lain untuk meneliti pembinaan yang efektif.
- 1.4.3 Penelitian ini merupakan bahan bacaan untuk menelaah lebih jauh tentang efektifitas pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Patilanggio Kabupaten Pohuwato.